



**ADAPTASI NASKAH DRAMA *LES CHAISES* KARYA
EUGÈNE IONESCO DALAM NASKAH DRAMA
KERETA KENCANA KARYA W.S. RENDRA**

skripsi

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Sastra Prodi Sastra Prancis

Oleh

Dininda Ayu Perdani

2350404001

PERPUSTAKAAN
UNNES

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

ABSTRAK

Perdani, Dininda Ayu. 2010. **Adaptasi Naskah Drama *Les Chaises* karya Eugène Ionesco dalam Naskah Drama Kereta Kencana karya W.S. Rendra**. Skripsi. Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : I. Dra. Conny Handayani, M.Hum, II. Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA.

Kata kunci : adaptasi sastra, naskah drama Prancis dan Indonesia, intertekstual.

Eugène Ionesco, sastrawan Prancis kelahiran Rumania menulis naskah drama *Les Chaises* pada tahun 1952. Berselang empat tahun dari penerbitannya, di Indonesia W.S. Rendra menciptakan naskah drama berjudul Kereta Kencana. Dari pembacaan awal diketahui, naskah drama Kereta Kencana karya Rendra memiliki keterkaitan antar teks (intertekstual) dengan naskah drama *Les Chaises* karya Ionesco. Sebagai gambaran kasar, absurditas cerita yang dimiliki *Les Chaises* diduga diadaptasi dalam Kereta Kencana. Namun, ada ruang-ruang tertentu dari *Les Chaises* yang mengalami perubahan dalam naskah Kereta Kencana karya Rendra. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ditujukan untuk membuktikan bahwa Kereta Kencana adalah naskah adaptasi dari *Les Chaises*.

Untuk memperoleh jawaban itu, dilakukan perbandingan antar karya sastra agar diperoleh deskripsi transformasi naskah drama *Les Chaises* ke dalam Kereta Kencana. Penelitian yang dilakukan bersifat kualitatif, sedangkan, metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah deskriptif. Baik data maupun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data verbal. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Pilah Unsur Penentu (PUP).

Melalui pembuktian dalam analisis, didapat penemuan beberapa unsur drama yang dapat membuktikan bahwa naskah drama Kereta Kencana adalah hasil adaptasi naskah drama *Les Chaises*. Dalam naskah *Les Chaises* karya Ionesco yang masuk dalam naskah Kereta Kencana karya Rendra, yaitu pada sisi tokoh dan penokohan (*character*). Pada unsur tokoh dan penokohan (*character*), tokoh Kakek dan Nenek dalam *Les Chaises* (sebagai hipogram) bertransformasi langsung dalam tokoh Kakek dan Nenek dalam Kereta Kencana. Sementara, Tokoh Juru Bicara dalam *Les Chaises* bertransformasi secara tidak langsung dalam Kereta Kencana. Unsur yang menyebabkan naskah drama Kereta Kencana karya Rendra disebut sebagai karya adaptasi, terlihat pada perubahan alur dan tema cerita. Alur *Les Chaises* dapat dikategorikan sebagai alur non-tradisional, karena selain terdapat banyak penyimpangan (digresi) dalam cerita, klimaks yang terjadi, berlawanan dengan konflik yang dibangun, sementara Kereta Kencana masih bersifat tradisional, terbukti, alasan terjadinya klimaks tidak bertentangan dengan konflik yang dibangun sejak awal cerita. Dalam hal tema, yang diangkat Ionesco adalah kehampaan, sedangkan dalam Kereta Kencana, tema yang dibawa Rendra adalah kematian dan menjadi tua.